Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Rony Hamdani Siregar¹, Ahmad Ihsan Pardamean Siregar², Zulhammi³

^{1,2,3} Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

e-mail: ronyhamdani3@gmail.com¹, ahmadihsanpardameans@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan media pembelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi media pembelajaran Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu dalam pembelajaran Al- Qur'an Hadist dapat menggunakan media tape recorder, dalam pembelajaran aqidah akhlak dapat menggunakan media cetak, audio visual, contoh-contoh perilaku yang baik dan media masyarakat serta alam sekitar, dalam pembelajaran fiqh dapat menggunakan media pembelajaran cetak dan audio visual. Dan yang terakhir adalah dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dapat menggunakan media pembelajaran slide atau film dalam memperjelas pemahaman peserta didik.

Kata kunci: *Media, Pembelajaran, PAI*

Abstract

This study aims to describe PAI learning media. This research uses the research method of literature study. The results showed that the application of Islamic learning media in learning Islamic religious education, namely in learning the Qur'an Hadith can use tape recorder media, in learning aqidah akhlak can use print media, audio visual, examples of good behavior and community media and the environment, in fiqh learning can use print and audio visual learning media. And the last is in learning the history of Islamic culture can use slide or film learning media in clarifying the understanding of students.

Keywords: *Media, Learning, PAI*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan yang bernilai edukatif yang mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi bernilai edukatif karena kegiatan yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dilakukan. Guru dengan penuh kesadaran melakukan kegiatan secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu untuk kepentingan pembelajaran.

Guru selalu dituntut agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat dikuasai siswa secara tuntas (Makodenseho, 2017). Hal ini menjadi permasalahan yang cukup sulit bagi guru, karena siswa bukan hanya sebagai individu dengan semua keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda. Paling tidak ada tiga aspek yang membedakan siswa dengan yang lainnya, yaitu aspek intelektual, aspek psikologis, dan aspek biologis.

Ketiga aspek tersebut diakui sebagai akar permasalahan yang melahirkan sikap dan perilaku siswa bervariasi di sekolah. Hal itu pula yang menjadikan berat tugas guru dalam mengelola kelas dengan baik. Keluhan-keluhan guru sering terlontar hanya karena masalah kesulitan mengelola kelas. Akibat kegagalan guru mengelola kelas, tujuan pembelajaranpun sulit untuk dicapai. Sebenarnya hal ini tidak perlu terjadi, apabila ada usaha yang dilakukan oleh guru. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan meminimalkan jumlah siswa di kelas, mengaplikasikan beberapa prinsip pengelolaan kelas, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat. Di samping itu, perlu memanfaatkan media pembelajaran yang telah ada dan

mengupayakan pengadaan media pembelajaran baru demi mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Rosmaimuna, 2018).

Era teknologi yang kian maju, hampir semua bidang menggunakan peralatan yang serba canggih dan cepat. Komputer merupakan salah satu hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang banyak membantu dalam beraktivitas. Diantaranya adalah pemanfaatan komputer diberbagai bidang baik dibidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang informasi, dan berbagai bidang lainnya. Agama Islam adalah agama universal yang mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan baik kehidupan yang sifatnya duniawi maupun yang sifatnya ukhrawi (Purnama, 2018). Salah satu ajaran Islam adalah mewajibkan kepada umatnya untuk melaksanakan pendidikan, karena dengan pendidikan manusia dapat memperoleh bekal kehidupan yang baik dan terarah. Agama Islam adalah agama universal yang mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan baik kehidupan yang sifatnya duniawi maupun yang sifatnya ukhrawi. Salah satu ajaran Islam adalah mewajibkan kepada umatnya untuk melaksanakan pendidikan, karena dengan pendidikan manusia dapat memperoleh bekal kehidupan yang baik dan terarah (Purnama, 2018). Hal ini diperkuat dengan pernyataan bahwa di antara kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah bagaimana menggunakan media pembelajaran (Napitupulu, 2020).

Sebelum seorang pendidik mengajarkan pokok bahasan pembelajaran maka terlebih dahulu harus menyiapkan dan memperhitungkan alat bantu atau media apa saja yang dapat digunakan dari berbagai kegiatan pembelajaran yang mungkin dilakukannya sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan, dalam menerapkan media pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya, maka harus dilakukan dengan cara yang tepat dan praktis yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga dalam proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Selain hal tersebut pemilihan metode mengajar yang sesuai dengan media pembelajaran juga sangat penting karena akan berdampak pada tercapainya tujuan pembelajaran.

METODE

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2014: 6). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dimana peneliti akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati pada saat penelitian, dimana variasi pendekatan dalam metode penelitian ini ialah variasi nonetnografis, dimana metode ini bertumpu pada wawancara mendalam dengan berbagai informan dan pengumpulan dokumen, mungkin juga observasi singkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Media

Kata Media berasal dari bahasa latin yaitu jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Susanti, 2020). Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Secara umum media pembelajaran dalam pendidikan disebut media, yaitu berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk berpikir. Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Secara garis besar pengertian media pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai perantara atau pengantar, alat bantu mengajar, sarana pembawa/penyalur pesan, sumber belajar, dan alat perangsang siswa agar pembelajaran menjadi lebih konkrit dan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar yang efektif dan efisien (Nurmaidah, 2016).

Media pengajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar". Peningkatan mutu proses kegiatan belajar mengajar menjadi tujuan dari penggunaan media pembelajaran. Mutu proses belajar mengajar mengindikasikan bahwa belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran akan meningkatkan efisiensi pembelajaran, guru dapat tetap menjaga relevansi materi dengan tujuan pembelajaran, dan akan sangat membantu siswa untuk berkonsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Tujuan penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai alat bantu pembelajaran, yaitu: mempermudah proses pembelajaran, meningkatkan efisiensi pembelajaran, menjaga relevansi materi dengan tujuan pembelajaran, dan membantu konsentrasi siswa (Baharun, 2016). Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat bermanfaat dalam proses belajar mengajar. Beberapa manfaat tersebut antara lain: penyeragaman penyampaian materi, materi lebih jelas dan menarik, pembelajaran lebih interaktif, efisiensi waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil pembelajaran, pembelajaran dapat dilakukan kapanpun dan di manapun, menumbuhkan sikap positif dalam belajar, pembelajaran lebih bervariasi, dan siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Media Pembelajaran PAI

Basyiruddin Usman (2002) menggolongkan media menjadi delapan kategori, yaitu: *realthings, verval representation, grafic representation, still picture, motion picture, audio (recording), simulation*.

Usaha Nabi dalam menanamkan akidah agama yang dibawanya dapat diterima dengan mudah oleh umatnya yaitu dengan menggunakan media yang tepat berupa media contoh/teladan perbuatan-perbuatan baik nabi sendiri (*Uswatun hasanah*). Istilah "Uswatun hasanah" barangkali dapat diidentifikasi dengan "demonstrasi" yaitu memberikan contoh dan menunjukkan tentang cara berbuat atau melakukan sesuatu. Media ini selalu digunakan nabi dalam mengajarkan ajaran-ajaran agama kepada umatnya, misalnya dalam mempraktekkan sholat dan lain-lain. Selanjutnya, melalui suri tauladan atau model perbuatan dan tindakan yang baik, maka guru agama akan dapat menumbuhkembangkan sifat dan sikap yang baik pula terhadap anak didik. Begitupula sebaliknya (Usman 2002).

Kemudian daripada itu, media pendidikan agama dapat juga diartikan semua aktivitas yang ada hubungannya dengan materi pendidikan agama, baik yang berupa alat yang dapat diperagakan maupun teknik/metode yang secara efektif dapat digunakan oleh guru agama dalam rangka mencapai tujuan tertentu dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam. (Nawawi 1993).

Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Media yang bersifat benda seperti Media visual, misal: grafik, diagram, chart, bagan, poster, dan komik. Kemudian audial, misal: radio, tape recorder, dan laboratorium. Selanjutnya adalah projected still media, misal: slide, OHP, dan infocus. Berikutnya projected motion media, misal: film, televisi, video, komputer, dan internet.
2. Media yang bersifat bukan benda. Media yang bersifat bukan benda meliputi keteladanan, perintah/larangan, dan ganjaran/hukuman.

Setiap media pembelajaran memiliki karakteristik masing-masing, khususnya kelebihan dan kekurangannya. Oleh karena itu, guru harus benar-benar memperhatikan karakteristik dari masing-masing media tersebut. Ketika media yang dipilih tidak tepat, maka pembelajaran tidak akan berjalan lebih baik, karena media pembelajaran tidak dapat berfungsi dengan baik sebagai alat bantu yang memperlancar kegiatan belajar mengajar.

Media pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru pendidikan agama Islam khususnya, harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian ada penyesuaian antara media pembelajaran yang dipakai dengan kebutuhan peserta didik yang banyak dan bermacam-macam. Berikut adalah penerapan media pembelajaran sesuai mata pelajaran agama Islam:

1. Media pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist. Pembelajaran Al- Qur'an dan Hadist menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

- Media pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist dapat menggunakan media audio, misalnya dengan menggunakan media tape recorder, peserta didik mendengarkan rekaman yang berisi ayat-ayat Al-Qur'an atau hadist Nabi, sehingga peserta didik dapat mengetahui, menulis, dan menghafalkan bacaan – bacaan yang didengarkannya.
2. Media pembelajaran Akhlak. Mata pelajaran Akhlak adalah pelajaran yang mencakup nilai suatu perbuatan, sifat-sifat terpuji dan tercela menurut ajaran agama Islam, serta membicarakan berbagai hal yang langsung mempengaruhi pembentukan sifat-sifat pada diri seseorang. Sehingga pada pembelajaran Akhlak ini dapat menggunakan beberapa media yang dapat membantu pencapaian secara maksimal, antara lain: Melalui bahan bacaan atau bahan cetak. Melalui bahan ini peserta didik akan memperoleh pengalaman dengan membaca. Hal ini termasuk media buku teks akhlak, buku teks agama pelengkap, bahan bacaan umum seperti majalah, koran dan sebagainya. Melalui alat- alat Audio Visual (AVA). Melalui media ini peserta didik akan memperoleh pengalaman secara langsung dan mendekati kenyataan, misalnya dengan alat dua atau tiga dimensi, maupun dengan alat – alat teknologi modern seperti televisi, internet, dan sebagainya. Melalui contoh – contoh kelakuan Melalui profil pendidik yang baik, sehingga dalam menyampaikan bahan pembelajaran diharapkan peserta didik bisa mencontoh tingkah laku seorang pendidik, misalnya mimik, berbagai gerakan badan, suara dan prilaku sehari-hari seorang guru. Melalui media masyarakat dan alam sekitar. Untuk memperoleh suatu pemahaman dan pengalaman yang komprehensif, maka pendidik dapat membawa anak didiknya untuk belajar di luar kelas, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman langsung dari masyarakat maupun alam sekitar (Toha, 1999).
 3. Media Pembelajaran Fiqih. Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu penghubung (media komunikasi) dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektifitas hasil belajar maka harus disesuaikan dengan orientasi dan tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran fiqih, media yang sering digunakan adalah media cetakan, seperti buku bacaan, koran, majalah, dan sebagainya. Kemudian media lain yang dapat digunakan adalah suara yang didengar, media video ini dapat digunakan misalnya untuk memperjelas dan memahami jenis dan bentuk transaksi ekonomi tertentu yaitu dengan cara menceritakan berbagai macam transaksi ekonomi. Selain itu pendidik juga bisa menggunakan media yang bersumber dari lingkungan, misalnya peserta diajak ke bank, pegadaian, pasar modal dan lain sebagainya.
 4. Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dalam mengajar hendaknya pendidik menyiapkan bermacam – macam alat peraga dan menggunakannya demi pemahaman anak didiknya. Dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yaitu dalam rangka menguraikan sejarah Nabi SAW maka pendidik dapat menggunakan media slide atau film yang berkaitan dengan materi. Misalnya pendidik dapat memperdengarkan rekaman tentang drama yang sering diputar dari pemancar radio pada hari-hari besar, seperti Maulid, Hijrah Nabi ataupun Isra' Mi'raj (Toha, 1999).

Tidak semua media pembelajaran cocok digunakan dalam proses pembelajaran, untuk itu perlu dilakukan pertimbangan dalam memilih media supaya penggunaan media pembelajaran tersebut benar dan tepat. Media yang digunakan guru PAI harus tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk menentukan media yang tepat guru PAI harus memperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan pemilihan media, yaitu:

1. Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran;
2. Kesesuaian media dengan tingkat kemampuan siswa;
3. Ketersediaan sumber belajar;
4. Ketersediaan dana/ biaya, dan
5. Kesesuaian media dengan teknik yang dipakai. (Usman 2002).

Keterkaitan antara media pembelajaran dengan tujuan, materi, metode, dan kondisi pembelajar, harus menjadi perhatian dan pertimbangan pengajar untuk memilih dan menggunakan media dalam proses pembelajaran dikelas, sehingga media yang digunakan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebab media pembelajaran tidak dapat berdiri sendiri, tetapi terkait dan memiliki hubungan secara timbalbalik dengan empat aspek tersebut.

Dengan demikian, alat-alat, sarana, atau media pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan empat aspek tersebut, untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Pemilihan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus memperhatikan: tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, metode mengajar, alat yang dibutuhkan, pribadi guru yang mengajar, minat dan kemampuan mengajar, situasi pembelajaran, dan kondisi siswa. Pada proses belajar mengajar guru harus mempunyai keahlian dalam menggunakan berbagai macam media pembelajaran, terutama media yang digunakan dalam proses mengajarnya, sehingga materi ataupun pesan yang disampaikan akan tersalurkan dengan baik pula. Keberhasilan penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam tergantung pada: isi pesan, cara penjelasan pesan, dan karakteristik penerima pesan.

SIMPULAN

Aplikasi media pembelajaran Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu dalam pembelajaran Al- Qur'an Hadist dapat menggunakan media tape recorder, dalam pembelajaran aqidah akhlak dapat menggunakan media cetak, audio visual, contoh-contoh perilaku yang baik dan media masyarakat serta alam sekitar, dalam pembelajaran fiqih dapat menggunakan media pembelajaran cetak dan audio visual. Dan yang terakhir adalah dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dapat menggunakan media pembelajaran slide atau film dalam memperjelas pemahaman peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharun, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model Assure. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 14(2), 231-246.
- Mokodenseho, S., & Wekke, I. S. (2017). Toleransi Beragama dan Pembelajaran Agama Islam: Harmoni Masyarakat Minoritas Muslim Manado. *Prosiding*, 1(1), 67-75.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Napitupulu, D. S. (2020). *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Sukabumi: Haura Utama.
- Nawawi, H. (1993). *Pendidikan Dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Nurmadiyah, N. (2016). Media pendidikan. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1).
- Purnama, W. M. (2018). Metode, Prinsip-Prinsip, Tujuan Dan Fungsi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Perubahan Zaman. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 1-11.
- Rosmaimuna, R. (2018). Prinsip Dan Variasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 3(1).
- Susanti, Y. (2020). Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Edisi*, 2(3), 435-448.
- Thoha, C. (1999). *Metodologi Pembelajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Usman, B. (2002). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.